

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI TEKNOLOGI *QUILLING PAPER* SEBAGAI USAHA ALTERNATIF BERBASIS LINGKUNGAN DI DESA MARUNGGI KOTA PARIAMAN

Olly Norita Tetra^{1*}, Bustanul Arifin², Marniati Salim³, Admin Alif⁴ dan Zulhadjri⁵

*Jurusan Kimia, FMIPA, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis Padang

e-mail¹ : olly512@gmail.com

Abstrak

Pemberdayaan perempuan melalui peningkatan ketrampilan kerajinan tangan quilling paper dengan bahan baku limbah kertas telah dilakukan di Desa Marunggi Kota Pariaman yang merupakan pemenang pertama Dasawisma tingkat Sumatera Barat namun sejauh ini belum ada dilakukan kegiatan pengolahan kertas bekas menjadi produk kerajinan dengan nilai jual tinggi. Kegiatan diawali dengan penyuluhan bahaya pembuangan limbah kertas terhadap lingkungan dan kesehatan, dilanjutkan pelatihan pengolahan limbah kertas melalui teknologi quilling paper dengan proses modifikasi yaitu mengganti kertas quilling yang berharga mahal dengan kertas bekas. Pengolahan yang sederhana dan dikombinasikan dengan limbah kertas dilingkungan sekitar menghasilkan produk-produk kerajinan yang bernilai jual tinggi, artistik dan unik, seperti hiasan dinding, souvenir, kotak serba guna, miniature, guci, tas, tempat tisu, boneka dan lain-lain. Kegiatan pelatihan diikuti ±40 orang peserta yang dihadiri ibu-ibu PKK dan ketua kelompok dasawisma. Kegiatan ini lebih menarik karena diadakan lomba membuat kerajinan dengan hadiah berupa peralatan dan souvenir dari kerajinan tangan yang telah jadi. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan kerjasama civitas perguruan tinggi dan masyarakat sehingga dapat meningkatkan sumber daya perempuan melalui industri rumah tangga, menambah pengetahuan, keterampilan serta merupakan program peningkatan peran serta perempuan dalam pembangunan.

Kata kunci : Quilling Paper, Handmade, Limbah Kertas

Abstract

Empowering women through the improvement of quilling paper handicraft skill with paper waste material in Desa Marunggi, Kota Pariaman which is the first winner of West Sumatera Dasawisma but this has not been the activity of used paper mill into handicraft product with high selling price. The activity begins with environmental sanitation and health waste disposal training, advanced waste paper treatment training with quilling paper technology with modification process that is expensive expensive quilling paper paper with waste paper. Simple processing and combined with paper waste around the high crafts, artistic and unique products, such as wall decoration, souvenir, multipurpose box, miniature, jar, bag, tissue box, doll and others. The training activities were attended by ± 40 participants attended by women in PKK and heads of dasawisma groups. This activity is more interesting because it is held handicraft with handicraft goods from hand made. Through this dedication activity, it is hoped that the cooperation of universities and society so that can increase women's resources through home industry, increase knowledge, skills and is an improvement program of women participation in development.

Keywords : Quilling Paper, Handmade, waste paper

PENDAHULUAN

Desa Marunggi merupakan salah satu desa terbesar dibandingkan desa lainnya yang ada di Pariaman Selatan. Luas desa Marunggi kurang lebih 530 Ha dan sebagian besar penduduk desa bermata pencaharian petani dan nelayan. Jumlah penduduk di daerah ini adalah ± 2876 orang dengan jumlah perempuan ± 1574 orang, dimana $\pm 40\%$ adalah usia produktif. Sebagian dari wanita tidak bekerja pada usia produktif ini karena tingkat pendidikan tergolong masih rendah. Hal ini berdampak pada munculnya permasalahan ekonomi dan sosial di masyarakat. Perempuan di daerah ini hanya menggantungkan kehidupan dari penghasilan suami sebagai buruh tani dan nelayan apalagi pasca gempa 2009 menurunkan tingkat ekonomi lokal. Sebagai solusi para ibu-ibu harus bisa menekuni dan mengembangkan usaha sampingan untuk menambah pendapatan ekonomi keluarga. Salah satu potensi yang sangat menonjol terkait peran ibu-ibu rumah tangga dalam mendukung pendapatan keluarga adalah peningkatan ketrampilan yang bisa menumbuhkan wirausaha baru melalui teknologi *quilling paper* dengan memanfaatkan limbah kertas menjadi produk yang bernilai jual tinggi.

Teknik *quilling paper* adalah teknik menggulung kertas yang masih belum banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia tapi telah populer di manca negara, bahan dasarnya adalah kertas *quilling* dengan harga yang cukup mahal, tetapi pada pelatihan teknik *quilling paper* ini dilakukan proses modifikasi yaitu bahan dasar kertas *quilling* diganti dengan menggunakan kertas bekas dengan tujuan mencegah adanya sampah/limbah kertas yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna. (Molly, 2015).

Kelompok PKK di desa Marunggi terdiri dari 4 kelompok kerja (pokja) dan Dasawisma. Dasawisma merupakan ujung ujung tombak terdepan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan yang berhubungan langsung dengan keluarga dan lingkungan. Berbagai kegiatan PKK dan dasawisma di daerah ini telah banyak dilakukan seperti pembuatan apotik hidup dan ketrampilan, seperti memanfaatkan limbah plastik menjadi kerajinan tangan menjadi taplak meja, tas, keranjang dan lain-lain sedangkan untuk limbah kertas mereka belum mengetahui pengolahannya dan sampai saat ini hanya mengumpulkan di pengepul. Berdasarkan laporan studi Environmental Health Risk Assesment Kota Pariaman tahun 2016, perilaku praktik pemisahan sampah oleh rumah tangga masih sangat rendah yaitu hanya 11 % yang melakukan pemilahan sampah dan khusus untuk desa Marunggi dilaporkan bahwa area beresiko persampahan adalah 47,5%.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini dan dengan memanfaatkan kegiatan PKK melalui Dasawisma yang merupakan ujung tombak terdepan bagi ibu-ibu rumah tangga, dan remaja putri dalam pelaksanaan berbagai kegiatan yang berhubungan langsung dengan keluarga dan lingkungan maka perlu *dilakukan* kegiatan yang berbasis lingkungan yaitu dengan pemanfaatan kertas bekas yang biasa disebut “limbah” menjadi *peluang usaha yang menguntungkan*. (Reno S, 2014) Inovasi dan ide kreatif ini bisa mengubah tumpukan-tumpukan kertas bekas menjadi produk-produk kerajinan tangan melalui teknologi *quilling paper* seperti souvenir, tas, tempat tisu, pot bunga, tatakan gelas, hiasan, miniature dan lain-lain. (Revi, 2006) Keterampilan ini bisa mengisi waktu luang untuk memenuhi kebutuhan sendiri sekaligus dijual sebagai usaha sampingan maupun menambah penghasilan sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan kerjasama civitas perguruan tinggi dan masyarakat ini dapat meningkatkan sumber daya perempuan melalui teknologi IPTEK dan hilirisasi hasil penelitian untuk dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, dunia usaha industri rumah tangga serta merupakan program peningkatan peran serta perempuan dalam pembangunan.

METODE PELAKSANAAN

Dalam metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah

1. Tahap Persiapan dan Penentuan Lokasi Kegiatan

Persiapan difokuskan dengan mempersiapkan semua bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan, dan melakukan studi literature. Pada tahap ini dilakukan koordinasi dan kunjungan dengan pejabat setempat yaitu Kepala desa untuk menentukan tempat (lokasi) dan waktu pelatihan, rencana pelatihan dan sasaran peserta pelatihan yaitu perwakilan dari masing masing dasawisma (31 dasawisma) dan kelompok PKK dari ke enam dusun yang ada di Desa Marunggi serta ibu-ibu rumah tangga/wanita yang tidak bekerja dan remaja putri. Hasil dan survey ke tempat lokasi ini dilaksanakan pada tanggal 30 September 2017 dan disepakati untuk melaksanakan kegiatan di Musholla Surau Balenggek yang bertempat di depan Kantor Desa Marunggi pada tanggal 15 November 2017 dengan peserta $\pm$ 40 peserta.

Tahap 2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan ditentukan berdasarkan kesepakatan tempat dan waktu yang telah disepakati sebelumnya. Bahan baku dipersiapkan dari lingkungan Universitas Andalas, Padang. Tahapan Kegiatan Pelatihan :

a. Tahapan pertama

- Memperkenalkan bahan dan alat yang digunakan untuk persiapan kegiatan pelatihan. Dalam hal ini bahan dan alat di bagikan kepada peserta
- Bahan yang digunakan pada umumnya adalah limbah dari bahan-bahan yang tidak terpakai seperti sampah kertas, kertas map, karton/kardus, kertas koran bekas, kayu bekas, kain bekas, pernis, cat, limbah compact disk (VCD/DVD) yang tidak terpakai dan lain-lain.
- Peralatan yang digunakan adalah lem, cat, pernis, kawat penggulung kertas, mesin pemotong kertas, gunting, wadah pencetak, meteran, cutter, tang, palu dan alat pendukung lainnya.

b. Tahapan Kedua

Penyuluhan tentang bahaya limbah kertas terhadap lingkungan dan kesehatan dan diikuti dengan pelatihan dengan tahapan berikut :

- Pelatihan dilakukan secara demo langsung kepada peserta, dimana peserta langsung mempraktekkan dan mengerjakan sendiri sampai mereka bisa.
- Pelatihan dilakukan mulai dari cara pemotongan kertas, melipat kertas, seni menggulung kertas, memberi perekat/lem, mengayam kertas dan merangkai kertas menjadi suatu produk yang diinginkan seperti keranjang kertas, tempat tisu, tas, pot bunga yang berasal dari koran bekas, menyusun gulungan kertas menjadi tempat panganan kue, yang berasal dari bekas map kertas, hiasan dinding dan beberapa souvenir yang berasal dari compact disk bekas, kayu bekas dan kertas bekas, seperti pada Gambar 1. Dalam hal ini peserta di bimbing sampai bisa dan trampil berkreasi.

c. Tahapan ketiga

- Memberdayakan para wanita yang tidak bekerja yang awalnya adalah ibu rumah tangga menjadi pengusaha kerajinan tangan berbahan kertas dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial bagi perempuan (khususnya) dan bagi masyarakat sekitarnya (umumnya).

d. Tahapan keempat

- Pengawasan berkelanjutan: pengawasan dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan. Pada tahap ini pelibatan institusi pemerintah seperti dinas perindustrian, pariwisata dan dinas lingkungan hidup akan sangat menentukan kesuksesan dari program ini.
- Pendampingan adalah dari hasil kegiatan yang dilakukan dengan menindak lanjuti setiap hasil dari pelatihan, dimana setelah kegiatan ini direncanakan pertemuan berikut langsung

ke masing masing kelompok dasawisma dengan harapan kegiatan pendampingan ini bertujuan agar kegiatan ini berkelanjutan.

Pendampingan dilakukan agar kualitas dari produk kerajinan mempunyai kualitas yaitu unik, kuat, kokoh, dan aman digunakan, karena kualitas harus menjadi standar agar produk barang kerajinan dari kertas ini mendapatkan tempat di pasar domestik maupun internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui program pengabdian masyarakat diharapkan dapat memberikan kontribusi dan partisipasi dalam pengembangan dan pemberdayaan wanita tidak bekerja di desa Marunggi. Pengabdian untuk pemberdayaan wanita di Desa Marunggi adalah peningkatan income perkapita yang disebabkan oleh adanya peningkatan ketrampilan yang dijadikan sebagai sektor usaha. Peningkatan melalui sektor usaha ini terutama bagi ibu-ibu rumah tangga dapat memberikan kontribusi penghasilan yang dapat menunjang kebutuhan rumah tangga dan masyarakat sekitar. Selain itu juga melalui kegiatan pengabdian ini akan memberi kontribusi bagi peningkatan indeks pembangunan manusia karena adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Hal ini juga didukung dengan pendampingan dalam memberikan wawasan dalam semangat enteprenuer.

Kelayakan perguruan tinggi dalam hal ini diberikan dalam pendampingan professional melalui fasilitator dan tenaga trainer yang berpengalaman guna memberikan arahan dan bimbingan seperti :

1. Penyuluhan dan pelatihan kepada para ibu ibu rumah tangga dan remaja putri yang tidak bekerja akan bahaya limbah kertas bagi lingkungan dan kesehatan serta kewirausahaan yang diberikan oleh nara sumber yaitu Bustanul Arifin, M.Si (staf dosen Kimia Organik dan Pakar Lingkungan Hidup dari Pusat Studi Lingkungan Hidup, PSLH Unand)
2. Teknik-teknik persiapan dan pengolahan bahan baku kertas sebelum digunakan, dimana bahan baku berasal dari bank sampah lingkungan Universitas Andalas, Padang, persiapan ini di kelola oleh Dr Zulhadjri
3. Pelatihan kerajinan seni melipat dan menggulung kertas menjadi bahan yang bernilai jual tinggi (Olly Norita Tetra, M.Si dan Marniati Salim, M.S)
4. Proses pendampingan dan pengembangan usaha baru yang terbentuk dengan pengelolaan, persiapan ini di kelola oleh Olly Norita Tetra, M.Si, Marniati Salim, M.S Dr Zulhadjri dan Bustanul Arifin, M.Si.

Penerapan teknologi pemanfaatan sampah kertas yang awalnya hanya dijadikan sebagai bahan pembungkus, dibuang atau dibakar dapat digunakan sebagai bahan baku untuk kerajinan tangan yang bernilai jual tinggi, dimana sebelumnya kerajinan ini menggunakan kertas lokal dan import dengan harga mahal. Kerajinan tangan seperti paper quilling dan kokoru ditingkatkan dengan berbagai kreasi dan inovasi yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan permintaan pasar. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya para remaja putri, ibu rumah tangga dan kelompok PKK tentang bahaya membuang sampah kertas sembarangan serta meningkatkan ketrampilan masyarakat dalam memanfaatkan limbah kertas menjadi produk yang bernilai jual tinggi sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada pagi hari Rabu, jam 9.00 WIB bertempat di Musholla Surau Balenggek yang berada di depan Kantor Desa Marunggi, dengan peserta ± 40 orang yang terdiri dari Ketua Dasawisma (31 Kelompok Dasa wisma) ibu-ibu PKK dari 6 Dusun, wanita tidak bekerja dan remaja putri. Kegiatan diawali dengan ceramah dan diskusi tentang bahaya limbah kertas terhadap kesehatan dan lingkungan seperti pada Gambar 1 dan 2.

Pelatihan pertama adalah demo langsung kepada peserta pengabdian tentang teknik menggulung kertas padat dan longgar, yang merupakan dasar dari ketrampilan ini. Kepada peserta juga dibagikan helaian kertas potongan selebar 0.5 cm dan dipraktekkan langsung menggulung kertas tersebut sampai ke tingkat mahir. Setelah mahir menggulung kertas padat kemudian peserta diajarkan cara menggulung kertas longgar. Berdasarkan kepada cara dasar menggulung kertas tersebut, maka para peserta pengabdian diajak untuk berimajinasi untuk membentuk daun, bunga, hiasan dinding dan lain-lain (Gambar 3).

Untuk memotivasi para peserta maka teknik menggulung kertas ini dilombakan dengan hadiah adalah produk produk dari limbah kertas yang telah dibawa sebelumnya. Adapun hasil kerajinan tangan dari kegiatan ini bisa dilihat pada Gambar 4.

Hasil akhir yang diharapkan dari kegiatan ini adalah, para peserta kegiatan menjadi termotivasi untuk berwirausaha dalam bidang kerajinan tangan berbahan dasar limbah kertas. Selanjutnya kami team pengabdian masyarakat dengan tema *Paper quilling* diundang untuk melaksanakan kegiatan lagi di setiap kelompok dasawisma sebagai tutorial untuk keberlanjutan kegiatan ini karena masing masing kelompok dasawisma menjadikan teknologi paper quilling sebagai salah satu kegiatan di dasawisma desa Marunggi dengan memanfaatkan limbah kertas yang ada disekitar lingkungannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Pemberdayaan Perempuan Melalui Teknologi *Kokoru* dan *Quilling Paper* Sebagai Usaha Alternatif Berbasis Lingkungan Di Desa Marunggi Kota Pariaman, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017 bertempat di Musholla Surau Balenggek Desa Marunggi dengan peserta ± 40 orang. Sebagian peserta adalah perwakilan dari ketua kelompok dasawisma (13 dasawisma) dan kelompok PKK dari 6 dusun, para ibu rumah tangga, dan remaja putri.

Pengetahuan masyarakat akan bahaya limbah kertas terhadap kesehatan dan lingkungan sangat kurang sekali dan mereka tidak mengetahui bagaimana pemanfaatan limbah kertas menjadi produk yang berguna. Pada kegiatan ini besarnya keingintahuan peserta akan pengetahuan tentang peningkatan ketrampilan dan kerajinan yang bernilai jual tinggi yang berbasis lingkungan. Pelatihan tentang ketrampilan pemanfaatan limbah kertas menjadi produk yang berguna dapat memberdayakan perempuan di Desa Marunggi melalui kegiatan dasawisma yang jumlahnya mencapai 31 kelompok. Melalui dasawisma ini maka kegiatan ini secara tidak langsung dapat memberdayakan para wanita anggota dasawisma khususnya dan perempuan perempuan di desa Marunggi umumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami para pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat atas bantuannya dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat IPTEK Berbasis Dosen dan Masyarakat DANA BPOPTN Unand Tahun Anggaran 2017 Dengan No 05/UN.16.17/XIII.PM.Ibdm/LPPM/2017 sehingga kegiatan ini berjalan lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Boserup dan Estrer. 1984. *Peran Wanita Dalam Pembangunan Ekonomi*. (Terjemahan). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Molly. 2015. *Miniatur Paper Quilling*. Edisi 1. Pt Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Notopuro, Hardjito. 1974. *Peranan Wanita Dalam Masa Pembangunan di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Revi Devi Paat. 2006. *Paper Quilling Kreasi Indah Gulung Indah Penghias Kartu Ucapan*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jl Palmerah Barat 23-27 Jakarta
- Reno Suryani. 2014. *Kerajinan Kokoru*. Penerbit Arcitra. Bantul Yogyakarta.
- Reno Suryani. 2014. *Kreasi Kertas Bekas*. Penerbit Arcitra. Bantul Yogyakarta.

Tim Studi EHRA. Laporan Studi Ehra (Environmental Health Risk Assessment) Kota Pariaman. 2016

Dokumentasi



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian oleh Kepala Desa Marunggi Kota Pariaman dan oleh utusan dari team kegiatan pengabdian



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan akan bahaya limbah kertas terhadap kesehatan dan lingkungan



Gambar 3. Kegiatan pelatihan dan praktek langsung pembuatan kerajinan.



Gambar 4. Berbagai produk dari limbah kertas melalui teknik *paper quilling*